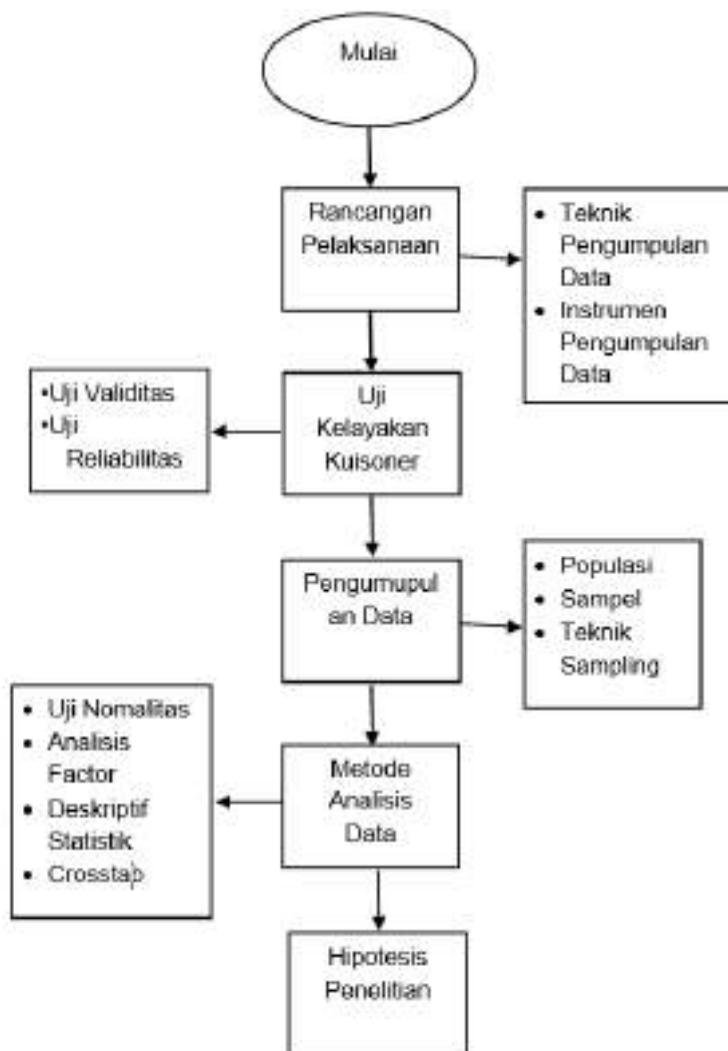


BAB 3 METODELOGI PENELITIAN

3.1 Alur Penelitian

Tahapan penelitian ini terdiri dari lima tahap utama. Pertama, rancangan pelaksanaan yang mencakup teknik pengumpulan data dan instrumen pengumpulan data. Kedua, uji kelayakan kuesioner yang melibatkan uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan instrumen tersebut akurat dan konsisten. Ketiga, pengumpulan data yang mencakup penentuan populasi sampel dan teknik sampling untuk mendapatkan data yang representatif. Keempat, metode analisis data yang meliputi uji normalitas, analisis faktor, statistik deskriptif, dan crosstab untuk mengolah dan menganalisis data. Terakhir, hipotesis penelitian yang menjadi dasar untuk menguji asumsi dan menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis data. Diagram alur penelitian dapat dilihat pada gambar 3.1.



Gambar 3 1 Alur penelitian

3.2 Jenis Penelitian

Penelitian kepuasan pengguna yang menggunakan metode SUMI dapat diklasifikasikan sebagai penelitian kuantitatif. Metode SUMI adalah alat pengukuran yang dirancang untuk mengukur tingkat kepuasan pengguna terhadap perangkat lunak atau sistem yang digunakan. Dalam penelitian ini, data akan dikumpulkan melalui kuesioner SUMI yang berisi pertanyaan terstruktur yang ditujukan kepada pengguna yang telah menggunakan Simpatika.

Dengan demikian, penelitian kepuasan pengguna menggunakan metode SUMI dapat dikategorikan sebagai penelitian kuantitatif karena penekanannya pada pengumpulan dan analisis data berbasis angka untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang kepuasan pengguna terhadap SIMPATIKA.

3.3 Tempat dan Waktu pelaksanaan

Penelitian dilaksanakan di Mtsn 8 Jombang yang beralamat di Desa Carangrejo, Kecamatan Kesamben, Kabupaten Jombang, Provinsi Jawa Timur. Tepatnya di Jalan Raya Carangrejo *No. 47 Kesamben Jombang*. Pengambilan data dilaksanakan dalam kurun waktu bulan April 2024 - Mei 2024. Saat melakukan pengambilan data menyesuaikan dengan kalender pendidikan yang berlaku di madrasah.

3.4 Rancangan Pelaksanaan

Pada fase rancangan pelaksanaan, proses akan dibagi menjadi dua tahap, yakni teknik pengumpulan data dan instrument pengumpulan data.

3.4.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah pendekatan dan instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan

informasi dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data mencakup observasi, wawancara, dan penggunaan kuesioner.

A. Observasi

Observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung objek penelitian sesuai dengan data yang dibutuhkan. Ini melibatkan pengamatan langsung terhadap objek penelitian. Observasi ini dilakukan kepada pengguna SIMPATIKA, yaitu Guru.

B. Wawancara

Wawancara dilakukan secara langsung untuk mendapatkan informasi lebih lanjut tentang objek penelitian dengan mengajukan serangkaian pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya. Dalam hal ini, wawancara dilakukan dengan seorang staf MTsN 8 Jombang yang bernama Ibu Ni'am dan Operator MTsN 8 Jombang yang bernama Bapak Cahyo.

C. Kuesioner

Pada penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner secara tidak langsung. Kuesioner dibagikan kepada pengguna Simpatika khususnya pendidik dan tenaga kependidikan di MTsN 8 Jombang. Penyebaran kuesioner dilakukan secara tidak langsung dengan fitur Google *Form* melalui sosial media untuk penyebaran link kuesioner tersebut.

Tujuan dari kuesioner yaitu menganalisis tingkat kepuasan pengguna SIMPATIKA., daftar pernyataan mengacu pada variable SUMI serta menggunakan skala likert. Berikut kuesioner yang disebar kepada pengguna SIMPATIKA.:

Tabel 3 1 kuesioner SUMI

No	Pernyataan	Tanggapan		
		S	R	TS
<i>Efficiency</i>				
1	Aplikasi SIMPATIKA merespons input terlalu lambat.			
2	Aplikasi SIMPATIKA ketika berhenti (error), sulit untuk membukanya kembali.			
3	Aplikasi SIMPATIKA nampaknya mengganggu cara kerja yang biasanya saya lakukan. .			
4	Informasi yang ditampilkan di Aplikasi SIMPATIKA tidak pernah cukup ketika saya membutuhkannya..			
5	Aplikasi SIMPATIKA tidak selalu melakukan sesuai dengan apa yang saya harapkan			
<i>Affect</i>				
1	Saya akan menganjurkan web ini kepada rekan saya.			
2	Aplikasi Simpatika membuat saya merasa nyaman ketika menggunakannya.			
3	Bekerja dengan SIMPATIKA sangatlah menyenangkan			
4	Web ini memacu saya secara mental.			
5	Aplikasi SIMPATIKA disajikan dengan sangat menarik.			
<i>Helpfulness</i>				
1	Petunjuk dan pengarahan pada Aplikasi SIMPATIKA sangat membantu saya.			
2	Tata cara yang dijelaskan pada Aplikasi SIMPATIKA disajikan dengan jelas dan mudah dimengerti. .			

3	SIMPATIKA telah membantu saya mengatasi beberapa masalah yang saya miliki ketika menggunakan web tersebut.			
4	Pesan untuk mencegah terjadinya kesalahan pada Aplikasi SIMPATIKA tidak cukup memadai. .			
5	Informasi bantuan yang disediakan oleh Aplikasi SIMPATIKA tidak terlalu bermanfaat. .			
<i>Control</i>				
1	Aplikasi SIMPATIKA terkadang berhenti secara tak terduga.			
2	Saya merasa lebih aman jika hanya menggunakan perintah - perintah yang saya kenal.			
3	Saya merasa memegang kendali atas Aplikasi SIMPATIKA ketika saya membukanya. .			
4	Penyusunan menu atau informasi terlihat cukup logis.			
5	Aplikasi SIMPATIKA kadang -kadang menunjukkan reaksi yang tidak saya mengerti.			
<i>Lernability</i>				
1	Belajar untuk mengoperasikan Aplikasi SIMPATIKA awalnya penuh dengan masalah			
2	Tugas-tugas dapat dilakukan secara langsung menggunakan Aplikasi SIMPATIKA			
3	Saya mengalami kesulitan ketika mempelajari fungsi baru dalam Aplikasi SIMPATIKA .			
4	Relatif mudah untuk berpindah dari satu			



	bagian web ke bagian yang lain.			
5	Saya sering harus mencari bantuan dalam menggunakan Aplikasi SIMPATIKA.			

3.4.2 Instrumen Pengumpulan Data

Metode penelitian ini memanfaatkan kuesioner yang telah disesuaikan dari kuesioner Inventaris Pengukuran Ketergunaan Perangkat Lunak (SUMI) dengan 25 item pertanyaan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala sikap model *Likert*, yang terdiri dari pernyataan-pernyataan yang dapat dikategorikan sebagai *favorable* (mendukung) dan pernyataan yang *favorable* atau *unfavorable* (tidak mendukung). (Nur Annisa, 2020)

3.5 Uji Kelayakan Kuesioner

Dalam proses ini, beberapa langkah akan dijalankan, termasuk Uji Validitas dan Uji Reliabilitas. Pengujian ini akan dilaksanakan dengan menggunakan perangkat lunak SPSS 16 untuk Windows.

3.5.1 Uji Validitas

Validitas adalah konsep yang berkaitan dengan sejauh mana akurasi suatu alat tes atau skala dalam melaksanakan fungsinya sebagai pengukur. Sebuah pengukuran dikatakan memiliki validitas tinggi jika data yang dihasilkannya secara akurat mencerminkan variabel yang diukur sesuai dengan tujuan pengukuran tersebut (Azwar, 2012). Dalam penelitian ini, untuk menguji validitas instrumen digunakan rumus korelasi *Product Moment*.



3.5.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah terjemahan dari kata reliability. Sebuah alat ukur dikatakan memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi jika mampu menghasilkan data yang konsisten dan dapat dipercaya, atau disebut sebagai pengukuran yang reliabel (*reliable*). Meskipun istilah reliabilitas dapat merujuk pada berbagai istilah lain seperti konsistensi, keterandalan, kestabilan, dan keajegan, konsep intinya tetap sama (Nur Annisa, 2020).

3.6 Pengumpulan Data

Dalam proses pengumpulan data, akan dibagi menjadi tiga tahap, yaitu menetapkan populasi, menentukan sampel, dan memilih teknik sampel.

3.6.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang berdiri atas objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011). Dari penjelasan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 44 diketahui bahwa 50% guru PNS, 27% guru non PNS, 9% pegawai PNS, dan 14% pegawai non PNS. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3 2 Jumlah Populasi

No	Nama	Jumlah	Prosentasi
1	Guru		
	PNS	22	50 %
	Non PNS	12	27 %
2	Pegawai		
	PNS	4	9 %
	Non PNS	6	14 %
	Jumlah	44	100 %

3.6.2 Sampel

Anggota sampel yang peneliti gunakan adalah pendidik dan tenaga kependidikan yang aktif pada MTsN 8 Joabng. Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan di MTsN 8 Jomabng berjumlah 44. Metode penarikan sampel yang digunakan adalah rumus *slovin* dengan tingkat kesalahan yang ditetapkan sebesar 0,1 atau 10%, rumus ini digunakan untuk menentukan sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Ketentuan :

$$n = 44$$

$$e = 10\% = 0,1$$

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{44}{1 + 44(0,1)^2}$$

$$n = \frac{44}{1 + 44(0,1)^2}$$

Rumus 3 1 Rumus
Slovin

$$n = \frac{44}{1,44}$$
$$n = 30,56$$

Dalam rumus *slovin*, hasil perhitungan menghasilkan jumlah sampel sebanyak 30,56 yang kemudian dibulatkan menjadi 31 responden. Diketahui bahwa populasi total adalah 44. Oleh karena itu, peneliti memilih untuk menggunakan metode *probability* sampling, yang merupakan pendekatan yang mirip dengan seluruh populasi yang akan dijadikan sampel. Oleh karena itu, populasi dipilih secara acak terlebih dahulu, dan dalam menentukan anggota sampel, metode Simple Random Sampling digunakan. Metode ini memilih sampel secara acak tanpa memperhatikan jumlah populasi secara keseluruhan.

3.6.3 Teknik Sampling

Dalam penelitian ini, digunakan teknik non-probability atau non-random sampling. Metode ini dipilih karena sampel tidak dipilih secara acak. Subjek penelitian yang menjadi ciri sampel adalah pendidik dan tenaga kependidikan di MTsN 8 Jombang yang pernah mengikuti Smpatika.

3.7 Metode Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan jenis responden, menyajikan data tiap variabel dan indikator, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, serta melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah dibuat (Sugiyono 2013).



Pada tahap analisis data akan dilakukan empat langkah yaitu uji normalitas, analisis faktor, statistik deskriptif, dan analisis tabel silang.

3.7.1 Uji Normalitas

Pentingnya pengujian normalitas adalah untuk menentukan apakah data yang dikumpulkan mengikuti distribusi normal. Pengujian normalitas merupakan bagian dari serangkaian uji asumsi. Dalam penelitian, data dianggap memiliki distribusi normal jika nilai $p > 0,05$, sementara jika nilainya $< 0,05$, data dianggap tidak memiliki distribusi normal. Uji normalitas dilakukan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan perangkat lunak SPSS. (Nur Annisa, 2020)

3.7.2 Analisis Faktor

Tujuan dari analisis faktor adalah untuk mendapatkan pemahaman dengan mengelompokkan faktor-faktor yang ada dan mengurangi jumlah pertanyaan atau variabel agar lebih mudah dikelola. Analisis faktor konfirmatori digunakan untuk menguji apakah faktor-faktor yang teridentifikasi bersifat unidimensional.. (Nur Annisa, 2020)

3.7.3 Deskripsi Statistik

Statistik deskriptif adalah jenis statistik yang digunakan untuk menggambarkan atau menjelaskan data. Statistik deskriptif ini memberikan informasi seperti rata-rata, standar deviasi, varians, dan karakteristik lain dari data tersebut.. (Nur Annisa, 2020).



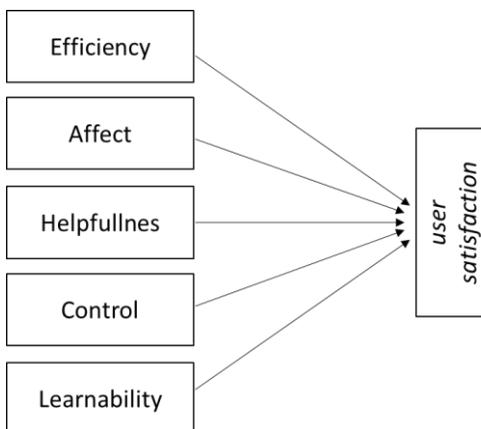
3.7.4 Crosstab

Analisis crosstab adalah suatu metode analisis berbentuk tabel, dimana menampilkan tabulasi silang atau tabel kontingensi yang digunakan untuk mengidentifikasi dan mengetahui apakah ada korelasi atau hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain. (Nur Annisa, 2020)

3.8 Kerangka Konseptual Penelitian

Model Kepuasan berbasis Sumi (*Software Usability Measurement Inventory*) adalah suatu kerangka kerja yang digunakan untuk memahami tingkat kepuasan pengguna terhadap sistem komputer atau teknologi informasi yang mereka gunakan. Secara sistematis penelitian ini bertujuan

untuk mengetahui kepuasan pengguna dalam menggunakan aplikasi SIMPATIKA. Peneliti melakukan analisis menggunakan model SUMI yang terdiri dari 5 (lima) variabel, yaitu *efficiency*, *affect*, *helpfulness*, *control*, dan *learnability* yang dapat dilihat pada gambar 3.2 dibawah ini.



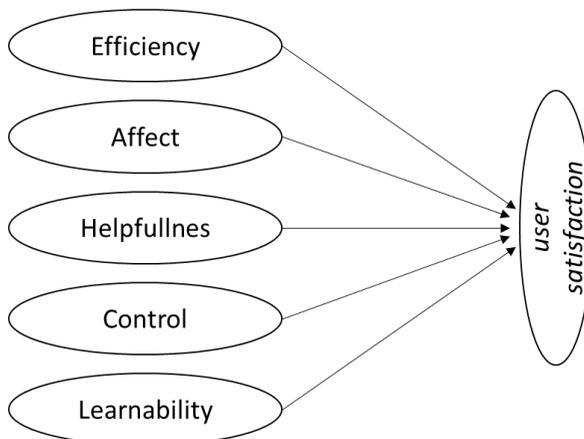
Gambar 3.2 Kerangka konseptual penelitian

3.9 Model Konseptual dan Hipotesis Penelitian

Model konseptual yang menjeaskan keterkaitan antara variabel dalam penelitian ini yaitu :

- Variabel *efficiency*, *affect*, *helpfulness*, *control*, dan *larnability* berpengaruh positif terhadap *User Satisfaction*. (Kangko,2022)
- Adapun relasi antara *efficiency*, *affect*, *helpfulness*, *control*, dan *larnability* berpengaruh positif terhadap *User Satisfaction*. (Kangko,2022)
- Sedangkan pengaruh variabel *efficiency*, *affect*, *helpfulness*, *control*, dan *larnability* juga memiliki hasil yang positif terhadap *User Satisfaction*. (Kangko,2022)

Berikut adalah model konseptual yang menjelaskan keterkaitan antar variabel dalam penelitian ini :



Gambar 3 3 Model Konseptual relasi antar variabel

Dari model konseptual tersebut, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut :

- H1 : *Efficiency* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan pengguna (*user satisfaction*).
- H2 : *Affect* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan pengguna (*user satisfaction*).
- H3 : *Helpfulness* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan pengguna (*user satisfaction*).
- H4 : *Control* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan pengguna (*user satisfaction*).
- H5 : *Learnability* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan pengguna (*user satisfaction*). (Kirakowski,1993)

Dengan merumuskan hipotesis seperti di atas, penelitian dapat dilakukan untuk menguji sejauh mana Simpatika memenuhi kebutuhan dan kepuasan pengguna di MTsN 8 Jombang, serta dampaknya terhadap kualitas layanan bagi guru dan staf administrasi.

